

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
KESEHATAN GIGI TERHADAP KEBERSIHAN
GIGI DAN MULUT (OHI-S)**



**ENJELYCA MEHRIANA SITANGGANG
NIM. P07525018048**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
PRODI D-III JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIE W

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
KESEHATAN GIGI TERHADAP KEBERSIHAN
GIGI DAN MULUT (OHI-S)**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Program Studi
Diploma III



**ENJELYCA MEHRIANA SITANGGANG
NIM. P07525018048**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
PRODI D-III JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021**

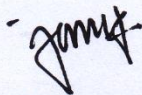
LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KESEHATAN GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT (OHI-S)

NAMA : ENJELYCA MEHRIANA SITANGGANG
NIM : P07525018048

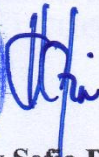
Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Di Hadapan Penguji
Medan, Juni 2021

**Menyetujui
Pembimbing**



Yenny Lisbeth Siahaan, S.SiT, M.Kes
NIP. 197701101996032001

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

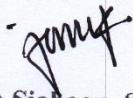
JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KESEHATAN GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT (OHI-S)

NAMA : ENJELYCA MEHRIANA SITANGGANG
NIM : P07525018048

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan

Medan, Juni 2021

Penguji I



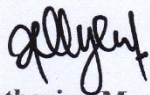
Yenny Lisbeth Siahaan, S.SiT, M.Kes
NIP. 197701101996032001

Penguji II



Irma Syafriani Br. Sinaga, SKM, M.Kes
NIP. 198206132005012001


Ketua Penguji



drg. Nelly Katharina Manurung, M.Kes
NIP. 197005232000032001

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



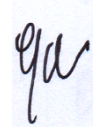

drg. Egi Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

PERNYATAAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KESEHATAN GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT (OHI-S)

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 16 Juni 2021



Enjelyca Mehriana Sitanggang
P07525018048

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2021**

Enjelyca Mehriana Sitanggang

**A Literature Review On Relationship Between Pregnant Women Knowledge
About Dental Health Towards Dental And Mouth Hygiene (OHI-S)**

ix + 25 pages, 5 Table, 4 pictures, 5 Lampiran

ABSTRACT

Health, including dental and oral health, is very important for everyone to maintain, because it can affect the overall health of the body. Caring for and maintaining healthy teeth and mouth is an important thing for everyone, including pregnant women. This study aims to find out the relationship between knowledge of pregnant women about dental health and oral hygiene (OHI-S).

This research was carried out through a Systematic Review which began with collecting data from Google searches, Google Scholar, EBSCO using the keyword PICOS, then followed by determining inclusion and exclusion criteria based on the PICOS formulation and articles researching the same topic, namely the level of knowledge of pregnant women about health. teeth on oral hygiene.

This study of 10 journals concluded that the knowledge of pregnant women about dental health has a relationship with the level of oral hygiene (OHI-S). When pregnant women have good knowledge about dental health, they know and understand how to maintain and improve oral hygiene (OHI-S).

Keywords : OHI-S, Knowledge, Pregnant women, Dental health, Dental hygiene

Reference : 10 (2015-2020)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KTI, JUNI 2021**

Enjelyca Mehriana Sitanggung

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Gigi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut (OHI-S)

ix + 25 Halaman, 5 Tabel, 4 gambar, 5 Lampiran

ABSTRAK

Latar belakang :Kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk dijaga bagi setiap orang termasuk kesehatan gigi dan mulut, yang bisa mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh. Merawat serta menjaga kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting dilakukan setiap orang termasuk ibu hamil, Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah yang diangkat untuk penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut (OHI-S)?”. Tujuan penelitian penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut (OHI-S).

Desain penelitian yang digunakan adalah *Systematic Review*, lokasi penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi. Prosedur penelusuran artikel yaitu menggunakan google, google scholar, EBSCO dengan kata kunci yang digunakan adalah PICOS. Langkah penelitian nya adalah dengan cara menentukan kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan rumusan PICOS. Analisis penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut sesuai dengan artikel yang ditelaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai dengan masing masing variabel.

Kesimpulan yang diperoleh pada penelitian adalah Berdasarkan systematic review dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi memiliki hubungan terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHI-S). Ketika pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi baik maka ibu hamil mengetahui dan memahami bagaimana cara menjaga dan meningkatkan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S).

Kata kunci : OHI-S, Pengetahuan, Ibu hamil, Kesehatan gigi, Kebersihan gigi
Daftar bacaan : 10 (2015-2020)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah saya yang berjudul **HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KESEHATAN GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT (OHI-S)**. Karya tulis ilmiah ini ditulis sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi D III Jurusan Kesehatan Gigi di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan untuk mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan Gigi.

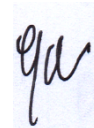
Dalam menyelesaikan Karya Tulis ini banyak yang telah membantu dan memberikan bimbingan serta saran. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu Yenny Lisbeth Siahaan, S.SiT, M.Kes sebagai dosen pembimbing sekaligus penguji 1 yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu drg. Nelly K. Manurung, M.Kes selaku ketua penguji dan ibu Irma Syafriani Br. Sinaga, SKM, M.Kes selaku penguji 2.
4. Para dosen dan seluruh staff Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
5. Terimakasih penulis ucapkan kepada kedua orangtua tercinta Mangara Sudin Sitanggung dan Risma hartati Sembiring, kedua Kakak laki laki saya Jenni parsoran Sitanggung dan Dedy Suhendra Sitanggung, Kakak Perempuan saya Lamtiur Kristina Sitanggung, Kakak ipar saya Yustin Purba, Keponakan saya Kendrick Gevio Sitanggung, dan keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, perhatian dan doa restu kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

6. Kepada teman-teman satu bimbingan saya Siti Sinurbaya Pardosi dan Cindi Nurharta Purba yang saling bertukar pendapat, memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
7. Kepada sahabat sahabat saya Andro Geotan Immanuel Hutabarat, Anisyah Sitompul, Annisa Simatupang, Putri Purba, Rizka Indriani, Cyndi Claudia, Joyce Damanik, Ardika Sihaloho dan Fadil ramadhani yang selalu membantu dan menyemangati penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan maupun dari isi. Maka dengan segala kerendahan hati penulisan mengharapkan kritik dan saran serta masukan dari semua pihak demi kesempurnaan proposal ini.

Medan, Juni 2021



Enjelyca Mehriana Sitanggang
Nim : P07525018048

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | |
| LEMBAR PENGESAHAN | |
| PERNYATAAN | |
| ABSTRACT | i |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 5 |
| A. Tinjauan Pustaka | 5 |
| A.1 Pengetahuan | 5 |
| A.1.1 Pengertian Pengetahuan | 5 |
| A.1.2 Tingkat Pengetahuan..... | 5 |
| A.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan | 6 |
| A.2 Kebersihan Gigi dan Mulut | 8 |
| A.2.1 Definisi Kebersihan Gigi dan Mulut..... | 8 |
| A.2.2 Fungsi Gigi..... | 8 |
| A.2.3 Ciri-Ciri Gigi Sehat..... | 9 |
| A.3 Kehamilan | 9 |
| A.3.1 Definisi Kehamilan..... | 9 |
| A.3.2 Definisi Ibu Hamil..... | 9 |
| A.3.3 Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum Masa Kehamilan. | 10 |
| A.3.4 Status Kesehatan Ibu Hamil..... | 11 |
| A.3.5 Status Kesehatan Gigi Ibu Hamil..... | 11 |
| A.3.6 Faktor dan Akibat yang Mempengaruhi Kesehatan pada Ibu Hamil..... | 12 |
| A.3.7 Pemenuhan Gizi bagi Ibu Hamil..... | 13 |
| B. Penelitian terkait..... | 14 |
| C. Kebaruan Penelitian | 16 |
| D. Kerangka Berpikir | 16 |
| E. Hipotesis | 16 |

| | |
|---|---------------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 17 |
| A. Desain Penelitian..... | 17 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 17 |
| C. Rumusan PICOS | 17 |
| D. Prosedur Penelusuran Artikel | 17 |
| E. Langkah Penelitian | 18 |
| F. Variabel Penelitian | 18 |
| G. Definisi Operasional Variabel | 18 |
| H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data | 19 |
| I. Analisis Data | 19 |
| J. Etika Penelitian..... | 19 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 20 |
| BAB V PEMBAHASAN | 23 |
| A. Karakteristik Umum Artikel..... | 23 |
| B. Karakteristik Peningkatan Pengetahuan Anak dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut..... | 23 |
| C. Pengaruh Media Permainan Terhadap Peningkatan Pengetahuan .. | 24 |
| BAB IV SIMPULAN & SARAN..... | 25 |
| A. Simpulan | 25 |
| B. Saran | 25 |
| DAFTAR PUSTAKA | 26 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 2.1 | Penelitian Terkait..... | 14 |
| Tabel 3.1 | Langkah Penelitian | 18 |
| Tabel 4.1 | Karakteristik umum artikel | 20 |
| Tabel 4.2 | Karakteristik Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Gigi. | 21 |
| Tabel 4.3 | Kondisi kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) ibu hamil..... | 21 |
| Tabel 4.4 | Artikel yang memiliki hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut (OHI-S | 21 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|------------|---|
| Lampiran 1 | Lembar Konsultasi |
| Lampiran 2 | Ethical Clearance |
| Lampiran 3 | Jadwal Review Penelitian |
| Lampiran 4 | Riwayat Hidup |
| Lampiran 5 | Dokumentasi Seminar Proposal dan Seminar Hasil KTI (Online) |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk dijaga bagi setiap orang termasuk kesehatan gigi dan mulut, yang bisa mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh. Merawat serta menjaga kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting dilakukan setiap orang termasuk ibu hamil. Menurut WHO (2015). Sehat adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan sosial yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan. Dan Menurut Kemenkes dalam Undang- Undang No. 23 Tahun 1992, Kesehatan merupakan keadaan normal dan sejahtera anggota tubuh, sosial dan jiwa pada seseorang untuk dapat melakukan aktivitas tanpa gangguan yang berarti dimana ada kesinambungan antara kesehatan fisik, mental dan sosial seseorang termasuk dalam melakukan interaksi dengan lingkungan. Menurut Gejir, dkk (2017), untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal pada balita dan ibu hamil maka, harus dilakukan perawatan secara berkala. Perawatan dapat dimulai dengan memperhatikan konsumsi makanan, pembersihan plak dan sisa makanan dengan menyikat gigi secara teratur dan benar, pembersihan karang gigi, penambalan gigi berlubang dan pencabutan gigi yang sudah tidak dapat dipertahankan lagi. Kesehatan rongga mulut ibu hamil mempengaruhi kondisi bayi yang dikandungnya. Awal kehamilan biasanya ibu hamil mengalami lesu, mual dan kadang-kadang sampai muntah. Lesu, mual atau muntah ini menyebabkan terjadinya peningkatan suasana asam dalam mulut. Peningkatan plak karena malas memelihara kebersihan, akan mempercepat terjadinya kerusakan gigi.

Dalam artikel penelitian jurnal Marwiyah (2018) mengatakan bahwa Tingkat kesadaran masyarakat tidak mendukung terhadap kesehatan gigi pada ibu hamil. Kesadaran seseorang akan pentingnya kesehatan gigi terlihat dari pengetahuan yang dimiliki. Salah satu penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal ini ditandai oleh kurangnya

pengetahuan akan rentangnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku adalah *self efficacy* ibu hamil, hal ini sesuai dengan penelitian yang mengatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan afektif. Artinya bahwa semakin tinggi *self efficacy*, pada umumnya akan memberikan efek positif terhadap peningkatan kemampuan afektif pada ibu hamil (Marwiyah, 2018).

Menurut Anggraini (2015), wanita hamil menjadi sangat rentan mengidap penyakit gingiva dan penyakit periodontal akibat dari kebiasaan mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Dalam penelitian Zahra (2020), peningkatan kadar hormon estrogen dan progesteron akan mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut, dimana dijumpai bahwa 30-100% wanita mengalami gingivitis selama periode kehamilan. Dan diperdalam dalam penelitian Putri (2020) bahwa Penyakit periodontal secara tidak langsung dapat memainkan peran penting sebagai faktor risiko untuk hasil kehamilan yang merugikan diantaranya kelahiran bayi prematur dan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingginya Angka Kematian Bayi (AKB). Tentunya hal tersebut sangatlah merugikan bagi seorang ibu dan bayinya, maka dari itu kesehatan gigi dan mulut perlu diperhatikan.

Menurut Septalita (2015), dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Program Perubahan Perilaku Ibu Hamil (Cerdigi) Berdasarkan Teori ABC (Studi Pendahuluan di Kelurahan Serpong, Tangerang Selatan) mengatakan bahwa jumlah total kasus gingivitis lebih sering selama kehamilan daripada setelah melahirkan yang berkisar dari 30 - 100% tergantung dari usia, ras dan status sosial - ekonomi.

Hal termudah untuk mendapatkan kondisi rongga mulut yang sehat adalah dengan cara mencegah dan memelihara kesehatan gigi dan mulut. Namun, perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama hamil yang dilakukan oleh ibu hamil masih rendah. Dalam studi Pratiwi (2016), menunjukkan bahwa 35-50% dari wanita mengunjungi dokter gigi selama kehamilan mereka. Dan hanya 35% wanita memiliki perawatan gigi selama kehamilan dan 35% tidak pernah berkunjung ke dokter gigi selama 2 tahun terakhir.

Menurut jurnal penelitian Zi MY (2015), yang berjudul “*Mechanisms Involved in The Association Between Periodontitis and Complications in Pregnancy*” juga menjelaskan bahwa ibu hamil dengan periodontitis, jaringan periodontal yang terinfeksi dapat bertindak sebagai reservoir bakteri dan produk bakteri dapat menyebar ke unit janin plasenta. Pada ibu hamil dengan periodontitis yang parah, agen infeksi dan produknya dapat mengaktifkan jalur sinyal inflamasi lokal sampai ke ekstra-oral, termasuk pada unit janin-plasenta, yang mungkin tidak hanya menginduksi persalinan prematur tetapi juga dapat menyebabkan preeklamsia dan membatasi pertumbuhan intrauterin.

Selain itu, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Rani Anggraini dan Peter Andreas di Puskesmas di wilayah Serpong Tangerang Selatan pada tahun 2015, mengatakan bahwa sejumlah 55,9% responden mengaku belum pernah mendapatkan informasi mengenai pentingnya kesehatan gigi mulut selama kehamilan. Hanya sekitar 35,5% responden yang ke dokter gigi kurang dari 1 tahun yang lalu. Maka dari itu, terdapat hubungan yang berkesinambungan antara masalah kesehatan gigi mulut terhadap pengetahuan urgensi kesehatan gigi mulut pada ibu hamil dan kunjungan perawatan kesehatan gigi. Berdasarkan kejadian tersebut, maka diperlukan upaya pemberian informasi mengenai urgensi kesehatan gigi dan mulut terhadap ibu hamil guna meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut di masa kehamilan.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui status kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di masa kehamilan dengan menggunakan metode penelitian literature review. Peneliti akan melakukan review dari berbagai jurnal yang terkait dan telah di telaah, maka dapat dibuat sebuah kesimpulan tentang status kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diangkat untuk penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut (OHI-S)?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum :

Melakukan sistematik review untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut (OHI-S).

2. Tujuan khusus :

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi
- b. Mengetahui kondisi kebersihan gigi dan mulut (OHI-S)

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sistematik review ini dapat menjadi tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Hasil kajian sistematik review ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan informasi yang tersedia di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Medan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

A.1 Pengetahuan

A.1.1 Pengertian Pengetahuan

Menurut Putri (2020), Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*over behaviour*) dari pengalaman dan penelitian, perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih melekat daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

A.1.2 Tingkat Pengetahuan

Dalam penelitian-nya, Putri (2020) mengatakan bahwa, pengetahuan mencakup 6 tingkatan, yaitu :

1. Tahu (*Know*)

Tahu dapat diartikan dalam hal mengingat suatu materi/pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya. Pada tahap ini dilakukan sistematis dalam hal mengingat kembali (*recall*) terhadap sebuah hal yang spesifik dan detail. Oleh sebab itu tahu merupakan tingkat terendah dari sebuah pengetahuan. Sebagai contoh dalam hal menyebutkan manfaat menggosok gigi.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang sebuah objek/materi dan menginterpretasikan objek/materi tersebut secara detail dan benar.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah diketahui secara real (sebenarnya). Sebagai contoh mengerjakan soal dengan rumus, atau ibu hamil yang menggosok gigi setiap hari dengan benar, ketika ia telah mendapat sosialisasi/mengetahui mengenai sistematis cara menggosok gigi yang baik dan benar.

4. Analisis (*Analysis*)

Kemampuan untuk mewujudkan sebuah harapan yang telah diperkirakan sebelumnya secara terstruktur. Kemampuan analisa ini dapat dibedakan dengan menggunakan kata kerja seperti dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengklasifikasi, dan sebagainya.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis merupakan kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru, dengan kata lain dapat diartikan sebagai kemampuan menyusun sistematis, merencanakan, meningkatkan, menyesuaikan, dan sebagainya terhadap suatu teori/materi yang ada.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan identifikasi terhadap suatu teori/materi dan menilai berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan dan mengkaji hal tersebut secara mendalam, serta memperbaiki hal tersebut jika tidak sesuai. Contohnya, membandingkan ibu hamil yang sering mengecek kesehatan gigi dan yang tidak.

A.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Dalam penelitian Putri (2020), mengatakan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu faktor internal, dan eksternal. Berikut penjabaran kedua faktor tersebut, yaitu :

1. Faktor Internal

a. Pendidikan

Pendidikan yang merupakan bimbingan terhadap seseorang sangatlah mempengaruhi sebuah pengetahuan. Semakin tinggi pendidikan yang dienyam seseorang, semakin besar kemungkinan informasi/ teori/materi yang diterima lebih banyak dibandingkan dengan seorang yang mengenyam pendidikan lebih rendah.

b. Umur

Pertambahan umur akan mempengaruhi beberapa aspek pada seseorang, salah satu akibat yang terjadi akibat pertambahan umur adalah pematangan

fungsi organ. Dalam pematangan fungsi organ tersebut akan berpengaruh pada psikologis dan mental berpikir seseorang yang semakin matang dan dewasa.

c. Minat

Minat merupakan suatu keinginan seseorang yang tinggi terhadap sesuatu. Minat dapat menjadikan seseorang untuk mencoba menekuni suatu hal dan dampaknya, pengetahuan seseorang terhadap hal yang diminatinya semakin detail dan lengkap.

d. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Kecenderungan pengalaman seseorang akan berpengaruh kepada pengetahuan orang tersebut. Semakin banyak pengalaman yang telah dilalui akan semakin banyak pengetahuan yang diperoleh, dibandingkan dengan seorang yang sedikit pengalamannya.

2. Faktor Eksternal

a. Pekerjaan

Ketika seseorang melakukan pekerjaan, orang tersebut akan memperoleh pengalaman baru, dan pengetahuan akan hal yang dikerjakannya, secara langsung maupun tidak langsung.

b. Kebudayaan

Kebudayaan dalam lingkungan kita sangat berpengaruh pada pengetahuan. Jika kebudayaan dalam lingkungan baik, maka pengetahuan yang didapat merupakan pengetahuan yang baik juga.

c. Informasi

Kemudahan seseorang dalam memperoleh informasi akan berpengaruh terhadap cepatnya pengetahuan baru yang diperoleh seseorang.

d. Persepsi

Persepsi yaitu mengenal dan memilih objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil.

e. Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan keinginan dan penggerak yang berasal dalam diri seseorang untuk melakukan atau mengetahui suatu hal. Motivasi dapat muncul jika dirangsang dari dalam maupun luar individu.

A.2 Kebersihan Gigi dan Mulut

A.2.1 Definisi Kebersihan Gigi dan Mulut

Menurut Putra (2018) mengatakan kebersihan gigi dan mulut adalah keadaan yang menunjukkan bahwa di dalam rongga mulut seseorang bebas dari kotoran, seperti plak dan calculus. Apabila kondisi kesehatan gigi dan mulut diabaikan dalam waktu yang cukup lama, akan terbentuk plak pada gigi dan akan menyebar secara meluas ke seluruh permukaan gigi. Kondisi mulut yang selalu basah, gelap, dan lembab sangat mendukung pertumbuhan dan perkembangbiakan bakteri yang membentuk plak (Pangaribuan, 2020).

Mengukur kebersihan gigi dan mulut merupakan upaya untuk menentukan keadaan kebersihan gigi dan mulut seseorang. Umumnya untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut digunakan suatu index. Index adalah suatu angka yang menunjukkan keadaan klinis yang didapat pada waktu dilakukan pemeriksaan, dengan cara mengukur luas dari permukaan gigi yang ditutupi oleh plak maupun calculus, dengan demikian angka yang diperoleh berdasarkan penilaian yang objektif. Mengukur kebersihan gigi dan mulut dapat digunakan suatu indeks yang dikenal dengan *Oral Hygiene Index Simplified* (OHI-S), angka ini didapat dengan menjumlahkan *Debris Index* (DI) dan *Calculus Index* (CI) (Gejir, 2017).

A.2.2 Fungsi Gigi

Dalam penelitian Muthmainnah pada tahun 2016, mengatakan bahwa gigi merupakan salah satu organ tubuh manusia, yang mempunyai fungsi, yaitu :

1. Mengunyah
2. Untuk berbicara
3. Kecantikan atau estetik atau keindahan

A.2.3 Ciri-Ciri Gigi Sehat

Menurut Muthmainnah (2016), ciri-ciri gigi yang sehat adalah :

1. Tidak terasa sakit
2. Tidak ada karies
3. Saat mengunyah tidak terasa nyeri
4. Leher gigi tidak kelihatan
5. Tidak goyang
6. Tidak terdapat plak
7. Warna putih kekuningan
8. Tidak terdapat karang gigi
9. Mahkota gigi utuh

Kerusakan pada gigi akan berakibat pada penurunan fungsi gigi dan bisa berdampak lebih buruk. Oleh karena itu tindakan pencegahan lebih baik daripada mengobati.

A.3 Kehamilan

A.3.1 Definisi Kehamilan

Dalam penelitian Muthmainnah (2016), kehamilan merupakan suatu proses yang melibatkan perubahan anatomi dan hormonal. Tidak sedikit ibu hamil yang beranggapan bahwa kesehatan rongga mulut tidak berhubungan kehamilan. Kebersihan rongga mulut yang tidak diperhatikan selama masa kehamilan dapat mengakibatkan kelainan-kelainan dalam rongga mulut diakibatkan oleh ketidakseimbangan hormon seks wanita dan adanya faktor-faktor iritasi lokal dalam rongga mulut selama masa kehamilan.

A.3.2. Definisi Ibu Hamil

Menurut Muhrimmah (2020), Ibu hamil adalah seorang wanita yang sedang menjalani proses pembuahan untuk melanjutkan keturunan. Seorang wanita dalam kondisi hamil, harus mempersiapkan dan menjaga diri sebaik-baiknya untuk menghindari masalah pada kesehatan ibu, kesehatan bayi yang dikandung, dan masalah pada saat proses persalinan. Kehamilan merupakan suatu

keadaan dimana seorang wanita yang didalam rahimnya terdapat embrio (Muhrimmah, 2020). Menurut Kuswanti dalam penelitian Muhrimmah tahun 2020, kehamilan dimulai pada saat masa konsepsi hingga lahirnya janin, dan lamanya kehamilan dimulai dari ovulasi hingga partus(melahirkan) yang diperkirakan sekitar 40 minggu dan tidak melebihi 43 minggu. Ibu hamil merupakan individu yang rentan dan sensitif terhadap suatu perubahan. Perubahan keadaan, ketidakstabilan perasaan, kesensitifan perasaan, dan perubahan pola makan sangatlah rentan terjadi pada ibu hamil, dan hal tersebut dapat berpengaruh kepada janin yang dikandung. Maka dari itu kesehatan ibu hamil harus diberi perhatian lebih, dan lebih diprioritaskan, kesehatan diri ibu hamil, termasuk kesehatan gigi dan mulut ibu hamil.

A.3.3 Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum Masa Kehamilan

Perawatan kesehatan gigi dan lutut sebelum masa kehamilan seseorang merupakan bagian dari perawatan kesehatan secara keseluruhan. Setiap tenaga pelayanan kesehatan berperan penting dalam memotivasi calon ibu untuk rutin memeriksakan kondisi kesehatan gigi dan mulut ke pelayanan kesehatan gigi, dan diwajibkan untuk meningkatkan kesadaran calon ibu terhadap pentingnya kesehatan gigi dan mulut, serta meluruskan kesalahpahaman mengenai pernyataan bahwa kehilangan gigi dan pendarahan di mulut adalah “normal” selama kehamilan (Putri, 2020).

Selain itu, Putri (2020) menuturkan bahwa gigi berlubang yang tidak dirawat akan menyebabkan masalah sistemik selama kehamilan dan dapat menyebabkan kelahiran prematur dan berat bayi lahir rendah. Selain itu gigi yang tidak dirawat dapat menyebabkan indikasi pencabutan yang harus dilakukan dimasa kehamilan. Tindakan pencabutan gigi pada ibu hamil dapat membahayakan janin yang dikandung akibat penggunaan obat anestesi, selain itu juga menyebabkan stres pada ibu hamil saat melakukan tindakan pencabutan gigi. Perubahan hormonal selama kehamilan, yang disertai adanya faktor lokal seperti plak atau karang gigi akan menimbulkan pembesaran atau peradangan pada gusi.

Dalam keadaan tersebut akan diperberat oleh kondisi gigi dan mulut sebelum kehamilan yang sudah buruk.

A.3.4 Status Kesehatan Ibu Hamil

Menurut penelitian Susanty (2017), status kesehatan ibu hamil merupakan suatu proses yang membutuhkan perawatan khusus agar dapat berlangsung dengan baik kehamilan pada kondisi ibu maupun janin. Proses kehamilan (*pregnancy*) merupakan suatu masa dari konsepsi sampai dengan lahirnya janin dan dalam kehamilan dapat terjadi banyak gestasi (misalnya, dalam kasus bayi kembar, atau tripel).

Dan menurut Susanty (2017) dalam penelitiannya mengatakan bahwa, risiko kehamilan ini bersifat dinamis karena ibu hamil yang pada mulanya normal, secara tiba-tiba dapat beresiko tinggi. Jika status kesehatan ibu hamil buruk, misalnya menderita anemia maka bayi yang dilahirkan berisiko lahir dengan berat badan rendah. Bayi dengan BBLR ini memiliki risiko kesakitan seperti infeksi saluran nafas bagian bawah dan kematian yang lebih tinggi dari pada bayi yang dilahirkan dengan berat badan normal. Bagi ibu sendiri anemia ini meningkatkan risiko perdarahan pada saat persalinan dan pasca persalinan, gangguan kesehatan bahkan risiko kematian.

A.3.5 Status Kesehatan Gigi Ibu Hamil

Dalam penelitian Putri (2020), mengatakan bahwa kehamilan terbagi menjadi 3 trimester, dimana trimester pertama berlangsung dalam 12 minggu, trimester 2 berlangsung selama 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga berlangsung selama 13 minggu (Minggu ke-28 hingga ke-40). Pengklasifikasian trimester kehamilan menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2012), sebagai berikut:

1. Trimester I (masa kehamilan 0-3 bulan)

Pada tahap trimester ini, ibu hamil biasanya merasa lesu, mual, dan kadangkadangkang sampai muntah. Lesu, mual, dan muntah ini menyebabkan terjadinya peningkatan kadar asam dalam mulut, serta peningkatan plak dalam mulut jika

malas memelihara kebersihan gigi, dan akan mempercepat terjadinya kerusakan gigi.

2. Trimester II (masa kehamilan 4-6 bulan)

Pada tahap trimester II, kadang-kadang ibu hamil masih merasakan gejala pada trimester I, selain itu pada masa ini biasanya terjadi perubahan hormonal dan faktor lokal (plak), dapat menimbulkan kelainan dalam rongga mulut, diantaranya :

- a) Peradangan pada gusi, warna merah kemerahan, mudah berdarah saat menyikat gigi. Apabila timbul pembengkakan maka dapat disertai rasa sakit
- b) Timbulnya benjolan pada gusi antara 2 gigi yang disebut Epulis Gravidarum, terutama pada sisi yang berhadapan dengan pipi. Pada keadaan ini gusi akan menjadi merah, mudah berdarah dan gigi terasa goyang. Pembengkakan dapat membesar hingga menutupi gigi. Apabila kondisi pasien memburuk, diharapkan dengan sigap menghubungi tenaga pelayanan kesehatan gigi untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut.

3. Trimester III (masa kehamilan 7-9 bulan)

Benjolan pada gusi antara 2 gigi (Epulis Gravidarum) di atas mencapai puncaknya pada bulan ketujuh atau kedelapan. Meskipun keadaan ini akan hilang dengan sendirinya setelah melahirkan, kesehatan gigi dan mulut harus tetap diperhatikan dan dipelihara. Setelah melewati persalinan hendaknya seorang ibu tetap memelihara dan memperhatikan kesehatan gigi dan mulut, ibu dan bayi yang dilahirkan.

A.3.6 Faktor dan Akibat yang Mempengaruhi Kesehatan pada Ibu Hamil

Dalam penelitian Susanty (2017), mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi status kesehatan pada ibu hamil diantaranya umur, pendidikan, psikologis, pengetahuan gizi dan juga aktivitas. Determinan kesehatan adalah semua faktor diluar kehidupan manusia, baik secara individu, kelompok, komunitas secara langsung maupun tidak langsung. Determinan tersebut adalah (1) lingkungan; (2) perilaku; (3) pelayanan; dan (4) keturunan.

A.3.7 Pemenuhan Gizi bagi Ibu Hamil

Pemenuhan makanan dengan gizi seimbang sangatlah diperlukan oleh tubuh. Tubuh yang sehat dihasilkan dengan mengkonsumsi makanan yang sehat. Dan makanan yang sehat memerlukan gizi yang seimbang sesuai kebutuhan tubuh manusia. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016), status gizi berkesinambungan dengan kesehatan fisik maupun kognitif, mempengaruhi tinggi rendahnya risiko terhadap penyakit infeksi maupun penyakit tidak menular dan berpengaruh sejak awal kehidupan hingga masa usia lanjut.

Ibu hamil salah satu kelompok masyarakat yang rentan mengalami masalah gizi. Dan secara tidak langsung hal tersebut sangatlah berpengaruh pada pertumbuhan janin yang dikandung. Menurut Ernawati (2016), mengatakan bahwa ibu hamil dengan status pemenuhan gizi, dapat menjalani kehamilan dengan aman. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 75 Tahun 2013 tentang Angka Kecukupan Gizi (AKG), yang dianjurkan bagi Bangsa Indonesia memberi panduan mengenai angka kebutuhan gizi berdasarkan jenis kelamin dan umur.

Kebutuhan gizi yang akan meningkat pada ibu hamil dimasa kehamilan diantaranya kebutuhan energi utamanya. Menurut Arisaman, dalam penelitian Ernawati yang berjudul Masalah Gizi pada Ibu Hamil tahun 2017, membagi kebutuhan energi ibu hamil dalam 2 trimester, trimester ke-2 dan trimester ke-3. Pada trimester ke-2 diperlukan konsumsi energi untuk pertumbuhan jaringan ibu hamil, seperti penambahan volume darah, pertumbuhan uterus dan payudara, serta penumpukan lemak. Dan pada trimester ke-3 digunakan untuk pertumbuhan janin dan plasenta.

B. Penelitian Terkait

Tabel 2.1 Penelitian Terkait

| No | Nama Penulis | Judul Artikel | Nama Artikel | Link Artikel |
|----|---|--|---|---|
| 1 | Ditta Ika Pra Setya Wati, Anggani Prasasti, Trining Widodorin | Hubungan perilaku ibu hamil dengan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) masa kehamilan di puskesmas Pandawangi Malang | E-prodenta journal of dentistry Vol 1, No 1(2017) | https://eprodena.ub.ac.id/index.php/eprodena/article/view/7/5 |
| 2 | Yossi Romauli Silitonga | Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap kebersihan gigi dan mulut dan terjadinya gingivitis di klinik bidan Purnama siagian Jl. Tinta No. 10 sei putih barat | KTI KEPERAWATAN GIGI POLTEKKE S KEMENKES MEDAN | http://180.250.18.58/jspui/bitstream/123456789/2765/1/REVIEW-%20YOSSI%20ROMAULI%20SILITONGA.pdf |
| 3 | Applonia Leo Obi | Indeks DMF-T dan OHIS pada ibu hamil Puskesmas Oesapa Kota Kupang | Dental Therapist Journal | https://jurnal.poltekeskupan.ac.id/index.php/DTJ/article/view/354/254 |
| 4 | Nadiah Pujiati, Kiswaluyo, Masniari Novita | Hubungan kebersihan rongga mulut dan status gingiva dengan usia kehamilan pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember | e-Journal Pustaka Kesehatan, vol 8 (No.2), Mei 2020 | https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/18404/9146 |
| 5 | I Nyoman gejr, Ni kadek ayu sukartini | Hubungan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Trimester kehamilan pada ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas Klungkung I Kabupaten Klungkung Tahun 2016 | Jurnal Kesehatan Gigi Vol. 5 No. 1 (Februari 2017) | http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKG/article/view/950 |

| | | | | |
|-----------|--|--|--|---|
| 6 | Sintya Malra Nur Fitriana, Ida Chairanna Mahirawatie, Agus Marjianto | Motivasi ibu hamil tentang kebersihan gigi dan mulut di puskesmas di Ngumpakdalem Bojonegoro | Indonesian Journal Of Health and Medical Volume 1 No.1, Januari 2021 | http://rcipubli sher.org/ijoh m/index.php/ijohm/article/view/5/2 |
| 7 | Muhammad Hamzah, Zuraida Usman Bany, Sunnati | Hubungan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kebersihan rongga mulut pada ibu hamil di RSUD Meuraxa Banda Aceh | Journal Caninus Dentistry Volume 1, Nomor 4 (November 2016) | http://www.jim.unsyiah.ac.id/JCD/article/view/1661/864 |
| 8 | Paulena Fao Lei, Emma Krisyudhanti, Christina Ngadilah, Applonia Leo Obi | Status karies gigi, status kebersihan gigi dan mulut dan status gingivitis ibu hamil trimester I dan II | Dental Therapist Journal Vol.1, No.1, Mei 2019. | http://jurnal.poltekkeskupan g.ac.id/index.php/DTJ/article/view/356/253 |
| 9 | Bedjo Santoso, Bambang Sutomo | Pengaruh umur kehamilan, tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi, terhadap derajat kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil di kelurahan Bintoro | Jurnal Kebidanan | http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jurkeb/article/view/2870/526 |
| 10 | Sisca Mardelita | Gambaran perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut ibu hamil di UPTD puskesmas Juli Kabupaten Bireuen | Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup | http://114.7.97.221/index.php/Kesehatan Masyarakat/article/view/614 |

C. Kebaruan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dilakukannya sistematis review untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut (OHI-S).

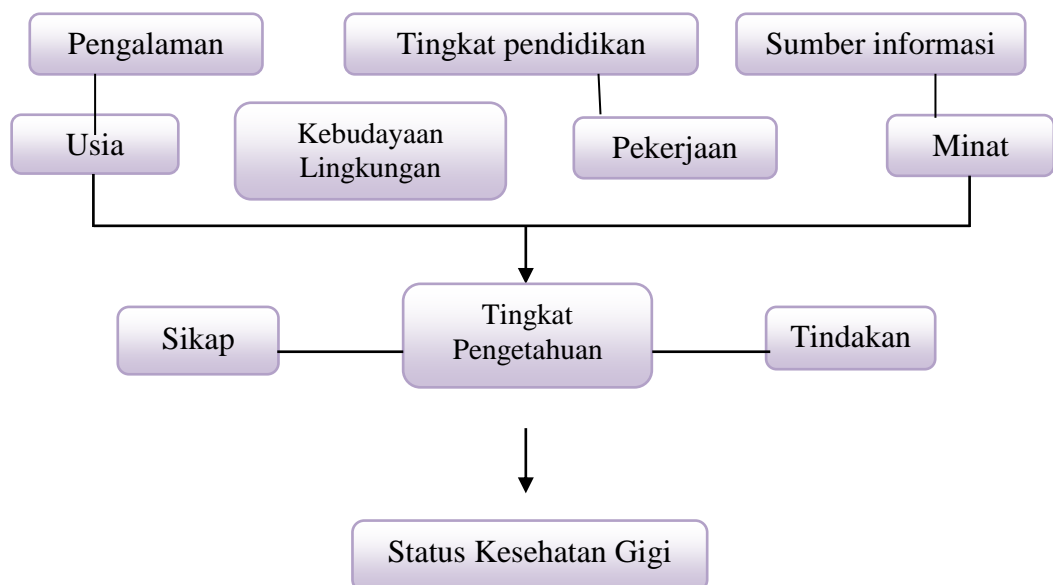
2. Ruang Lingkup (Variabel)

Variabel yang dikaji sebagai outcome adalah peningkatan pengetahuan ibu hamil dan terjadinya peningkatan angka kebersihan gigi dan mulut (OHI-S).

3. Studi Primer

Peneliti tertarik melibatkan studi primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir (2015-2020).

D. Kerangka Berpikir



E. Hipotesis

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah “Ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut (OHI-S)”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah *Systematic Review*.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi.

2. Waktu penelitian

- a. Waktu dari hasil uji yang dipilih ialah dalam kurun waktu 2015-2021
- b. Pencarian artikel dilakukan dalam kurun waktu paling lama satu bulan

C. Rumusan PICOS

Population : Ibu Hamil (Trimester I-III)
Intervention : Tidak ada
Comparison : FGD
Outcome : Meningkatkan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut
(OHI-S)
Study Penelitian : Kualitatif, Kuantitatif

D. Prosedur Penelusuran Artikel

Prosedur penelusuran artikel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
Google, Google Scholar, EBSCO

Boolean Operator : Pencarian artikel/jurnal menggunakan kata kunci (AND, OR dan NOT).

Kata kunci (Keyword) yang digunakan adalah PICOS.

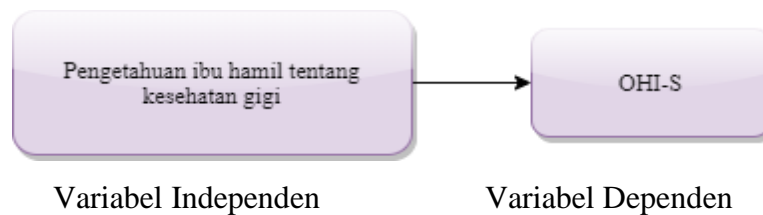
E. Langkah Penelitian

Tabel 3.1 Langkah Penelitian

| Kriteria | Inklusi | Eksklusi |
|-----------------|--|-----------------|
| Population | Ibu hamil trimester I-III | Ibu tidak hamil |
| Intervention | Tidak ada | Tidak ada |
| Comparison | Tidak ada | Tidak ada |
| Outcome | Meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) | |

F. Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian yang ditentukan berdasarkan judul penelitian adalah :



G. Definisi Operasional Variabel

1. Pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi

- a. Definisi : Pemahaman ibu hamil tentang kesehatan gigi
- b. Outcome : Peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi
- c. Instrumen : Artikel Terpublikasi
- d. Skala Pengukuran : Kategorikal

2. Kebersihan gigi dan mulut (OHI-S)

- a. Definisi : Suatu keadaan yang menunjukkan bahwa di dalam mulut seseorang bebas dari kotoran seperti debris, plak, dan karang gigi. Plak akan selalu terbentuk pada gigi geligi dan meluas ke seluruh permukaan gigi apabila seseorang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut.
- b. Outcome : Peningkatan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada ibu hamil
- c. Instrumen : Artikel Terpublikasi
- d. Skala Pengukur : Kategorikal dan Numerik

H. Instrumen Penelitian Dan Pengolahan Data

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal yang terpublikasi dengan judul “Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut (OHI-S).”

2. Pengolahan data

Data yang diperoleh di kompilasi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada studi *systematic review*.

I. Analisis Penelitian

Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) sesuai dengan artikel yang ditelaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai dengan masing-masing variabel.

J. Etika Penelitian

Penelitian *systematic review* ini telah memiliki Ethical clearance yang diterbitkan dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

| No. | Kategori | f | % |
|---|---|---|----|
| A. Tahun publikasi | | | |
| 1 | 2016 | 2 | 20 |
| 2 | 2017 | 2 | 20 |
| 3 | 2018 | 1 | 10 |
| 4 | 2019 | 2 | 20 |
| 6 | 2020 | 2 | 20 |
| 7 | 2021 | 1 | 10 |
| B. Desain Penelitian | | | |
| 1. | Deskriptif korelatif dengan desain <i>cross sectional</i> | 5 | 50 |
| 2. | Analitik dengan desain <i>cross sectional</i> | 4 | 40 |
| 3. | Deskriptif kuantitatif dengan desain <i>cross sectional</i> | 1 | 10 |
| C. Sampling Penelitian | | | |
| 1. | <i>Accidental sampling</i> | 7 | 70 |
| 2. | <i>Non probability sampling</i> dengan metode <i>consecutive sampling</i> | 2 | 20 |
| 3. | Proportional stratified random sampling | 1 | 10 |
| D. Instrumen Penelitian | | | |
| 1. | Lembar observasi | 1 | 10 |
| 2. | Tes lisan, Observasi, dan Wawancara | 1 | 10 |
| 3. | Wawancara, Kuesioner, Pemeriksaan | 8 | 80 |
| E. Analisis Statistik Penelitian | | | |
| 1. | Uji korelasi <i>rank spearman</i> | 4 | 40 |
| 2. | Uji korelasi <i>Pearson</i> | 1 | 10 |

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa masing masing 20% artikel dipublikasi pada tahun 2016, 2017, 2019 dan 2020. Dan masing masing 10% artikel dipublikasi pada tahun 2018 dan 2021. Dan desain penelitian Deskriptif korelatif dengan desain *cross sectional* sebesar 50%, analitik dengan desain *cross sectional* sebesar 40% dan Deskriptif kuantitatif dengan desain *cross sectional*

sebesar 10%. sedangkan sampling penelitian dari 10 artikel terdapat 70% menggunakan *Accidental sampling*, *Non probability sampling* dengan metode *consecutive sampling* sebesar 20% dan *Proportional stratified random sampling* sebesar 10%. Sedangkan pada instrumen penelitian dalam 10 jurnal, terdapat 80% menggunakan instrumen penelitian kuesioner, 10% tes lisan, observasi, wawancara dan 10% lagi dengan cara observasi. Dan dari 10 artikel hanya ada 5 artikel yang menggunakan analisis statistik penelitian yaitu 4 artikel menggunakan uji korelasi rank spearman dan 1 artikel menggunakan uji korelasi *pearson*.

Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Gigi

| Kriteria Pengetahuan Ibu Hamil | f | % |
|--------------------------------|-----------|------------|
| Baik | 4 | 40 |
| Sedang | 6 | 60 |
| Buruk | 0 | 0 |
| Jumlah | 10 | 100 |

Tabel 4.3 Kondisi kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) ibu hamil

| Rata rata OHI-S | f | % |
|------------------|-----------|------------|
| Baik (0,0-1,2) | 2 | 20 |
| Sedang (1,3-3,0) | 8 | 80 |
| Buruk (3,1-6,0) | 0 | 0 |
| Jumlah | 10 | 100 |

Tabel 4.4 Artikel Yang Memiliki Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Gigi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut (OHI-S)

| No. | Nama Penulis | Judul Artikel | Tahun |
|-----|---|---|-------|
| 1. | Ditta Ika Pra Setya Wati, Anggani Prasasti, Trining Widodorin | Hubungan perilaku ibu hamil dengan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) masa kehamilan di puskesmas Pandawangi Malang | 2017 |
| 2. | Nadiah Pujiati, Kiswaluyo, Masniari Novita | Hubungan kebersihan rongga mulut dan status gingiva dengan usia kehamilan pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember | 2020 |

| | | | |
|----|---|--|------|
| 3. | I Nyoman gejr, Ni kadek ayu sukartini | Hubungan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Trimester kehamilan pada ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas Klungkung I Kabupaten Klungkung Tahun 2016 | 2016 |
| 4. | Muhammad Hamzah, Zuraida Usman Bany, Sunnati | Hubungan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kebersihan rongga mulut pada ibu hamil di RSUD Meuraxa Banda Aceh | 2016 |

BAB V

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang telah direview sesuai dengan tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih. Berdasarkan 10 artikel yang dipilih penulis untuk di review, terdapat 20% artikel yang dipublikasi tahun 2016, 20% artikel yang dipublikasi tahun 2017, 10% artikel yang dipublikasi tahun 2018, 20% artikel yang dipublikasi tahun 2019, 20% artikel yang dipublikasi tahun 2020 dan 10% artikel yang dipublikasi tahun 2021.

Dan dalam 10 jurnal yang direview, 50% jurnal menggunakan desain penelitian deskriptif korelatif dengan desain *cross sectional*, 40% artikel menggunakan desain penelitian analitik dengan desain *cross sectional* dan 10% artikel menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Kemudian sampling penelitian dari 10 jurnal yaitu terdapat 70% jurnal yang menggunakan *accidental sampling*, 20% artikel menggunakan *non probability sampling* dengan metode *consecutive sampling* dan 10% artikel menggunakan *proportional stratified random sampling*.

B. Karakteristik Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Gigi

Dalam 10 artikel yang penulis review terdapat 4 artikel penelitian yang memiliki tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi kriteria baik yaitu artikel penelitian Yossi Romauli Silitonga, Sisca Mardelita, Sintya Malra Nur Fitriana dkk, dan Bedjo Santoso dkk. Dan terdapat 6 artikel penelitian yang memiliki tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi kriteria sedang yaitu artikel penelitian I Nyoman Gejir dkk, Nadiah Pujiati dkk, Ditta Ika Pra Setya Wati dkk, Muhammad hamzah dkk, Applonia Leo Obi, dan Paolena fao lei dkk.

C. Kondisi Kebersihan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil (Ohi-S)

Dalam 10 artikel yang telah di review penulis terdapat 8 artikel dengan kriteria sedang yaitu skor 1,3-3,0 dan 2 artikel dengan kriteria baik yaitu 0,0-1,2.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan *systematic review* dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi memiliki hubungan terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHI-S). Ketika pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi baik maka ibu hamil mengetahui dan memahami bagaimana cara menjaga dan meningkatkan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S). Dan dari 10 jurnal yang telah di review 60% ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi kategori sedang dan 40% ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi kategori baik. Dan sejalan dengan tingkat pengetahuan maka kebersihan gigi dan mulut yang dihasilkan yaitu 80% kategori sedang dan 20% kriteria baik.

B. Saran

1. Untuk ibu hamil

Diharapkan supaya ibu hamil untuk lebih update mencari tahu informasi tentang pengetahuan bagaimana cara menjaga kebersihan gigi dan mulut supaya dengan pengetahuan yang diperoleh, ibu hamil semakin mengetahui bagaimana memelihara kesehatan gigi yaitu kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) guna mencegah terjadinya gingivitis dan lain lain, Rutin kontrol gigi ke dokter gigi.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Reviewer berharap pada penelitian selanjutnya agar lebih memperdalam lagi informasi bagaimana memelihara kesehatan gigi ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, K. Alodokter (2020). Kenali Pilihan Makanan Sehat untuk Ibu Hamil
- Anggraini, R., & Andreas, P. (2015). Kesehatan Gigi Mulut dan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut pada Ibu Hamil (Studi Pendahuluan di Wilayah Puskesmas Serpong, Tangerang Selatan). *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 1(2), 193-200.
- Anggraini, R., & Andreas, P. (2015). Kesehatan Gigi Mulut dan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut pada Ibu Hamil (Studi Pendahuluan di Wilayah Puskesmas Serpong, Tangerang Selatan). *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 1(2), 193-200.
- Dian, R., Sumijan, S., & Yunus, Y. (2020). Sistem Pakar dalam Identifikasi Kerusakan Gigi pada Anak dengan Menggunakan Metode Forward Chaining dan Certainty Factor. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 65-70.
- Ernawati, A. (2017). Masalah gizi pada ibu hamil. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 13(1), 60-69.
- Gejir, I. N., & Sukartini, N. K. A. (2017). Hubungan kebersihan gigi dan mulut dengan trimester kehamilan pada ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas Klungkung I kabupaten Klungkung tahun 2016. *Jurnal kesehatan gigi (Dental health Journal)*, 5(1), 1-5.
- Kemenkes RI. 2012. Pedoman Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil dan Anak Usia Balita Bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Jakarta
- Marwiyah, N., & Dahlia, D. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Ibu Hamil di Poli KIA UPTD Puskesmas Citangkil Kota Cilegon. *Jurnal Kesehatan*, 7(1), 54-64.
- Muhrimmah, H. N. (2020). Literature review: pengetahuan ibu hamil tentang berhubungan seks selama kehamilan.
- Muthmainnah, N. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut Selama Kehamilan Di Puskesmas Ciputat Tangerang Selatan (Bachelor's thesis, FKIK UIN Jakarta).
- Pangaribuan, s. d. (2020). Gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas III Sd n No. 112320 aek kota Batu labuhan batu utara.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 75 Tahun 2013 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan









- Pratiwi, R., Akbar, F. H., & Ramadhany, C. S. Gambaran perilaku kesehatan gigi dan mulut peserta program kelas ibu hamil.
- Putra hendrikka, I. G. A. (2018).gambaran tingkat kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Tajen kabupaten tabanan tahun 2018 (Doctoral dissertation, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar).
- Putri, A., & Jakarta III, P. K. (2020).Efektivitas Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Puskesmas Kelurahan Rorotan Tahun 2020.Skripsi. Program Studi Diploma IV Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
- Putri, A., & JAKARTA III, P. K. (2020).Efektivitas Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Puskesmas Kelurahan Rorotan Tahun 2020.Skripsi. Program Studi Diploma IV Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
- Septalita, A., & Andreas, P. (2015).Pengaruh program perubahan perilaku ibu hamil (Cerdigi) berdasarkan teori ABC (studi pendahuluan di Kelurahan Serpong, Tangerang Selatan). *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 1(2), 201-207.
- Susanti, R. (2017). pengaruh kompetensi bidan, pengetahuan masyarakat dan fasilitas kesehatan terhadap status kesehatan ibu hamil di kota Banjarmasin. *Kindai*, 13(2).
- Winda afrian, w. a. (2016). Hubungan fungsi perawatan kesehatan keluarga terhadap praktek kebersihan keluarga di wilayah kerja puskesmas plus mandiingin Bukittinggi tahun 2016 (Doctoral dissertation, stikes perintis padang).
- Zahra, N. I. (2020). Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Ibu Hamil dengan Kesehatan Jaringan Periodontal di Klinik Utama Ibu dan Anak Jasmine MQ Medika (Doctoral dissertation).
- Zi, M. Y. H., Longo, P. L., Bueno-Silva, B., & Mayer, M. P. A. (2015). Mechanisms involved in the association between periodontitis and complications in pregnancy. *Frontiers in public health*, 2, 290.

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Enjelyca Mehriana Sitanggung

Nim : P07525018048

Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S)

| No | Hari/ tanggal | Materi Bimbingan | | Saran | Paraf mhs | Paraf dosen |
|----|----------------------------|---------------------|--|---|---|---|
| | | Bab | Sub bab | | | |
| 1 | Senin/08 Maret 2021 | Judul penelitian | | Membuat judul sesuai survey awal dan pertimbangan artikel |  |  |
| 2 | Selasa/09 Maret 2021 | Penyerahan judul | | Acc judul dan lanjut membuat outline yang jelas dan lengkap sesuai systematic review |  |  |
| 3 | Senin/15 Maret 2021 | Bab I dan II | <ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang - Rumusan masalah - Tujuan penelitian - Manfaat penelitian - Tinjauan Pustaka - Penelitian terkait - Kebaruan penelitian - Hipotesis | Revisi tujuan penelitian d disesuaikan dengan systematic review. Sesuaikan tabel penelitian terkait dengan judul dan artikel yang dipilih. |  |  |
| 4 | Rabu/17 Maret 2021 | Bab III | <ul style="list-style-type: none"> - Rumusan PICOS - Variabel Penelitian - Definisi Operasional Variabel | Sesuaikan rumusan PICOS dengan judul dan defenisi operasional variabel dibuat singkat, padat dan jelas. |  |  |

| | | | | | | | |
|----|----------------------------|---|--|--|---|------------|-----------|
| 5 | Jumat/26 Maret 2021 | | | | - Mempersiapkan diri - Mempersiapkan power point - Mengirim file proposal KTI kepada dosen penguji 1 dan penguji 2. | <i>epu</i> | <i>if</i> |
| 6 | Selasa/31 Maret 2021 | Ujian Proposal | | | - Mempersiapkan diri | <i>epu</i> | <i>if</i> |
| 7 | Kamis/22 April 2021 | Bab I, II, dan III | | | Revisi KTI systematic review pada ujian proposal dan lanjut ke bab IV, V dan VI | <i>epu</i> | <i>if</i> |
| 8 | Senin/03 Mei 2021 | Bab IV, V, dan VI | | | - Hasil Penelitian - Pembahasan - Kesimpulan dan Saran | <i>epu</i> | <i>if</i> |
| 9 | Jumat/04 Juni 2021 | Menyerahkan hasil KTI systematic review | | | Menunggu ujian | <i>epu</i> | <i>if</i> |
| 10 | Selasa/16 Juni 2021 | Ujian seminar hasil | | | Ujian seminar hasil | <i>epu</i> | <i>if</i> |
| 11 | Kamis/18 Juni 2021 | Revisi dan konsul | | | Periksa kata-perkata | <i>epu</i> | <i>if</i> |
| 12 | Senin/21 Juni 2021 | Menyerahkan hasil revisi | | | Selesai diperbaiki | <i>epu</i> | <i>if</i> |

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes RI Medan

[Signature]
drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Medan, Juni 2021
Pembimbing

[Signature]
Yenny Lisbeth, Sahaan, S.SiT, M.Kes
NIP. 197701101996032001



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN**



KES RI Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com

**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01037/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :


**“Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Gigi
Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut(OHI-S)”**

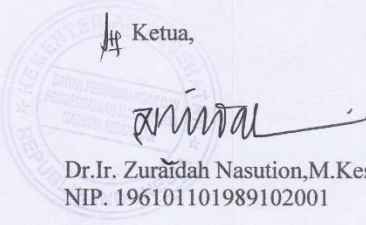
Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Enjelyca Mehriana Sitanggang**
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juli 2021
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

 Ketua,


Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

JADWAL SISTEMATIC REVIEW

| No | Urutan Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
| | | February | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Pengajuan Judul | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Persiapan Proposal | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Pengumpulan Data | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 4. | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 5. | Analisa Data | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 6. | Mengajukan Hasil Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | |
| 7. | Seminar Hasil | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | |
| 8. | Penggadaan Laporan Systematic Review Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

a. Data pribadi

Nama : Enjelyca Mehriana Sitanggung
Nim : P07525018048
Tempat/Tanggal Lahir : Kabanjahe ,06 April 2000
Agama : Kristen Protestan
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jalan Naga Tujuh Kota Pematangsiantar
No. Handphone : 082362262478

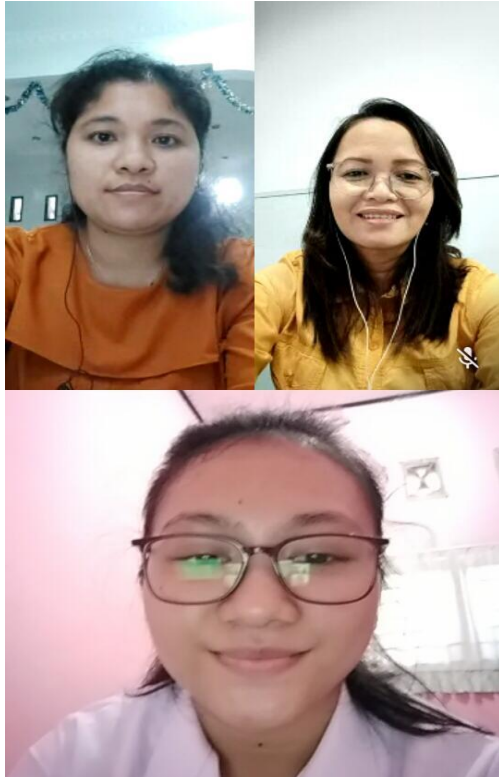
b. Nama orang tua

Ayah : Mangara Sudin Sitanggung
Ibu : Risma Hartati Sembiring

c. Riwayat Pendidikan

2006 – 2012 : SD Negeri 122376
2012 – 2015 : SMP Swasta Mars
2015 – 2018 : SMA Negeri 5 Pematangsiantar
2018 – 2021 :Menyelesaikan Pendidikan Diploma III Kementerian
Kesehatan PoliteknikKesehatan RI Medan Jurusan
Keperawatan gigi

**DOKUMENTASI UJIAN
SEMINAR PROPOSAL**



**DOKUMENTASI UJIAN
SEMINAR HASIL**

